

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya mengenai kendala dan strategi guru mengajar IPS kepada anak inklusi di SMP Negeri 23 Padang, maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kendala guru dalam mengajar IPS kepada anak inklusi yaitu: Kendala utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam menyesuaikan materi ajar yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan anak-anak inklusi, serta terbatasnya fasilitas yang menghambat proses pengajaran. Selain itu, keberagaman kemampuan siswa menjadi tantangan tersendiri, karena setiap siswa memiliki kebutuhan dan cara belajar yang berbeda, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih personal dan teradaptasi. Terdapat juga kendala terkait dengan kurangnya fasilitas atau alat bantu belajar, serta waktu yang terbatas untuk mengajar.
2. Strategi yang digunakan guru dalam mengajar IPS kepada anak inklusi, di antaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang beragam, seperti belajar dengan teman sejawat, penyesuaian gaya belajar anak, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan alat bantu visual untuk menciptakan pembelajaran inklusif yang efektif. Guru juga melakukan pendekatan pengajaran secara individu untuk mengenali kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa dengan menggunakan alat bantu teknologi dan materi pembelajaran yang sesuai. Keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi kelompok dan

presentasi juga menjadi bagian penting dari strategi pengajaran. Penilaian yang disesuaikan dengan memberikan soal yang lebih sedikit dan sederhana membantu siswa untuk memahami dan menjawab tanpa merasa terbebani. Selain itu, pendekatan khusus bagi anak inklusi memastikan mereka dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Kerja sama dengan Tenaga Pendamping Khusus (TPK) serta lembaga dukungan pendidikan inklusi juga berkontribusi dalam mengidentifikasi kemampuan dan kebutuhan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 23 Padang, adapun saran dapat dikemukakan penulis terkait kendala dan strategi guru mengajar IPS kepada anak inklusi, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan untuk lebih peduli terhadap kebutuhan individual anak inklusi dalam proses pembelajaran, sehingga mereka merasa diperhatikan dan didukung, juga berani melakukan inovasi dalam metode pengajaran, termasuk penggunaan strategi yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak inklusi, serta terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang pendidikan inklusi, serta harus mampu menjadi motivator yang efektif, dengan membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa inklusi, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Guru perlu

mengembangkan kreativitas dalam merancang proses pembelajaran yang inklusif, dengan mempertimbangkan latar belakang sosial, kecerdasan, minat, dan gaya belajar siswa.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran IPS bagi siswa inklusi, termasuk akses ke sumber belajar yang relevan.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, serta saling mendukung satu sama lain.